

TUGAS AKHIR

PENGARUH BEBAN KERJA DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MONICA MOKOAGOUW

NIM : 126222092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MONICA MOKOAGOUW
NIM : 126222092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Monica', with a large loop on the left and a horizontal line extending to the right.

Monica Mokoagouw
126222092

Disetujui Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jonnardi', with a large loop on the left and a horizontal line extending to the right.

Dr. Drs. Jonnardi, M.M., Ak., BAP

PENGARUH BEBAN KERJA DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Monica Mokoagouw

NIM: 126222092

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beban kerja dan tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dan tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci : Beban Kerja; Tipe Kepribadian; Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of workload and personality type on the auditor's ability to detect fraud. The population in this study is auditors who work at Accounting Public Office in Jakarta. Sampling using purposive sampling techniques and obtained a sample number of 100 respondents. The data in this study used primary data collected by distributing questionnaires to all respondents. The data analysis used is Partial Least Square (PLS) with Structural Equation Modeling (SEM) using SmartPLS 4.0 software. The results showed that the Workload variable had a positive and significant effect on the auditor's ability to detect fraud. And the Personality Type variable did not have effect on the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: Workload; Personality Type; The Auditor's Ability to Detect Fraud

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat karunia dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Penyusunan laporan tugas akhir merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Profesi Akuntan pada Program Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga dan suami tercinta penulis (Septian Yopi Pabubung) atas dukungan dan doa kepada penulis;
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
4. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi;
5. Dr. Drs. Jonnardi, M.M., Ak., BAP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini; dan
7. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Laporan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya.

Jakarta, 11 Desember 2023

Monica Mokoagouw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Ruang Lingkup	5
I.5 Manfaat Penelitian	5
I.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
II.1 Teori Atribusi.....	6
II.2 Teori Keagenan	6
II.3 Audit	7
II.4 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	11
II.5 Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	14
II.6 Beban Kerja	15
II.7 Tipe Kepribadian	16
II.8 Penelitian Terdahulu	18
II.9 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Populasi dan Sampel	24
III.2 Jenis dan Sumber Data	24
III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
III.4 Metode Analisis Data.....	25

III.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	31
IV.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	31
IV.2 Hasil penelitian	34
IV.3 Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	44
V.1 Simpulan	44
V.2 Keterbatasan	44
V.3 Saran.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama KAP di Wilayah Jakarta	31
Tabel 4.2	Persebaran Jenis Kelamin Responden.....	32
Tabel 4.3	Usia Responden.....	32
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Responden	32
Tabel 4.5	Lama Bekerja Responden	33
Tabel 4.6	Jabatan Responden.....	33
Tabel 4.7	Rata-rata Jumlah Penugasan dalam Satu Tahun	33
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	36
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Outer Loading</i> (Modifikasi Model).....	37
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	37
Tabel 4.12	Uji <i>Reliability</i>	38
Tabel 4.13	<i>R-Square</i> (R^2).....	39
Tabel 4.14	<i>Q-Square</i> (Q^2)	39
Tabel 4.15	Hasil <i>Path Coefficient</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Hasil PLS <i>Calculation</i>	35
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Bootstrapping</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai kepada pengguna laporan keuangan melalui pernyataan opini oleh auditor. Dalam melaksanakan audit, auditor menilai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Berdasarkan Standar Audit (SA) 240, auditor bertanggung jawab untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Karena keterbatasan bawaan suatu audit, maka selalu terdapat risiko yang tidak terhindarkan bahwa beberapa kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan mungkin tidak akan terdeteksi, walaupun audit telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik berdasarkan SA.

Dalam SA 200 dijelaskan dampak potensial akibat keterbatasan bawaan adalah signifikan khususnya dalam kasus kesalahan penyajian yang disebabkan oleh kecurangan. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan. Hal ini disebabkan kecurangan mungkin melibatkan skema yang canggih dan terorganisasi secara cermat yang didesain untuk menutupinya, seperti pemalsuan, secara sengaja gagal mencatat transaksi, atau penyajian keliru yang disengaja kepada auditor. Usaha-usaha penyembunyian tersebut mungkin akan lebih sulit untuk dideteksi jika disertai dengan kolusi. Kolusi dapat menyebabkan auditor percaya bahwa bukti audit meyakinkan, walaupun pada kenyataannya bukti tersebut palsu.

Zimbelman (2018) mendefinisikan kecurangan menggunakan definisi *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) atas kecurangan yang berhubungan dengan jabatan/pekerjaan (*occupational fraud*). ACFE mendefinisikan kecurangan ini sebagai penggunaan jabatan oleh seseorang untuk memperkaya dirinya melalui penyalahgunaan yang disengaja atau penggunaan aset atau sumber daya organisasi. ACFE mengklasifikasikan *occupational fraud* dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) kecurangan aset, berupa pencurian atau penyalahgunaan aset organisasi, (2) korupsi,

yaitu para pelaku kecurangan menggunakan pengaruhnya secara tidak sah dalam transaksi bisnis untuk memperoleh manfaat bagi kepentingan pribadi atau orang lain, bertentangan dengan kewajiban mereka terhadap pekerja lain atau hak-hak kepada pihak lain, dan (3) laporan yang berisi kecurangan, yang biasanya berupa pemalsuan laporan keuangan suatu organisasi.

Di Indonesia, terdapat banyak kasus kecurangan yang mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi masyarakat. Berdasarkan Survei *Fraud* Indonesia (SFI) tahun 2019, di Indonesia terdapat 239 kasus kecurangan dengan total kerugian sebesar Rp873.430.000.000,00. Salah satu kasus kecurangan di Indonesia adalah kasus PT Garuda Indonesia yang melakukan kecurangan dengan mencatat laba bersih fiktif setelah mengalami kerugian pada periode sebelumnya. Dalam Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia tahun 2018, mencatat laba bersih senilai USD890,85 ribu atau setara dengan Rp11,33 miliar dengan asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS. Kenaikan sangat tajam dan signifikan ini berbanding terbalik dengan pembukuan sebelumnya yang menyatakan kerugian sebesar USD216,5 juta. Ternyata, PT Garuda Indonesia mengakui piutang dari PT Mahata Aero Teknologi (MAT) terkait pemasangan wifi sebagai laba perusahaan. Dalam kasus tersebut melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia tahun buku 2018. Dimana KAP tersebut telah melakukan pelanggaran SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI) dan belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal.

Kasus tersebut mengurangi tingkat kepercayaan publik terhadap auditor dan membuat publik mempertanyakan tanggung jawab dan fungsi auditor yang dianggap gagal dalam mendeteksi kecurangan dan bahkan terlibat dalam kecurangan tersebut. Bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya (Faradina, 2016). Namun, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan bervariasi, dipengaruhi oleh beban kerja yang mereka hadapi dan perbedaan dalam tipe kepribadian yang dimiliki.

Suryandari dan Yuesti (2017) dalam Sari (2022) mengartikan beban kerja sebagai “*busy season*” yang terjadi pada kuartal pertama awal tahun karena banyak

perusahaan memiliki tahun fiskal yang berakhir pada bulan Desember. Kelebihan pekerjaan pada saat *busy season* akan mengakibatkan kelelahan dan ketatnya *time budget* bagi auditor sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang rendah (Lopez dan Peters, 2011, dalam Saad, 2019). Selain itu, beban kerja yang tinggi pada auditor menyebabkan kecenderungan auditor untuk mengesampingkan detail-detail kecil yang dianggap remeh untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, sehingga auditor lebih rentan menerima informasi yang diberikan oleh klien tanpa penyelidikan mendalam. Rafnes dan Primasari (2020) menyatakan semakin tinggi beban kerja maka akan semakin mampu pendeteksian kecurangan. Dikarenakan semakin seringnya auditor mendeteksi laporan keuangan semakin auditor dapat mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Primasatya *et al.*, (2022) dan Sari (2022) yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sementara, hasil yang bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dandi *et al.*, (2017) dan Faradina (2016) yang menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Selain beban kerja, tipe kepribadian merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan teori *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) dalam penelitian Noviyanti (2008) terdapat dua kombinasi dari empat pasang kepribadian, yaitu kombinasi *Sensing* atau *Intuition* (S-N) dengan *Thinking* atau *Feeling* (T) yang menunjukkan fungsi mental dan minat profesi seseorang. Dalam lingkungan profesi sebagai auditor, tipe kepribadian dapat mendukung auditor dalam mendapatkan kemampuan auditor, seperti tipe kepribadian pemikir (*Thinking*) karena memiliki kemampuan dalam mendeteksi kecurangan yang lebih objektif dan rasional dalam melaksanakan audit (Okpianti, 2016). Seseorang dengan tipe kepribadian ST (*Sensing-Thinking*) mempersepsikan informasi sesuai panca inderanya dan menganalisis dengan logis dari sebab ke akibat hingga mencapai kesimpulan, sedangkan NT (*Intuition-Thinking*) mempersepsikan informasi berdasarkan kemungkinan yang terjadi dan dipertimbangkan secara teori dan ilmiah dalam mengambil keputusan (Noviyanti, 2008). Auditor dengan tipe kepribadian ST dan NT berdasarkan teori MBTI cenderung lebih memiliki sikap skeptis. Karena auditor tersebut memiliki ciri-ciri kepribadian yang selalu berpikiran masuk akal dalam membuat keputusan berdasarkan pada fakta yang ada. Sehingga auditor dengan tipe kepribadian ST dan NT lebih skeptis untuk mendeteksi kecurangan dibandingkan

dengan tipe kepribadian yang lain (Sari, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saad (2019) dan Kusumawaty dan Betri (2019) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan. Sementara hasil penelitian berbeda dari penelitian Sari *et al.*, (2018) dan Subiyanto *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sari (2022) yang menguji pengaruh beban kerja dan tipe kepribadian auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu sampel penelitian, Sari (2022) mengambil sampel penelitian pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. Sementara dalam penelitian ini, peneliti sampel auditor yang bekerja di KAP *Big Four* dan *Big Ten* di wilayah Jakarta. Karena kecurangan dapat terjadi baik dalam lingkup sektor publik maupun sektor swasta, serta mungkin terjadi pada berbagai tingkatan manajemen, mulai dari manajemen tertinggi hingga manajemen tingkat lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Beban Kerja dan Tipe Kepribadian terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan”.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
2. Apakah tipe kepribadian berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

I.4 Ruang Lingkup

Untuk menghindari bias dan perbedaan persepsi mengenai penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah agar tidak menyimpang dari topik yang menjadi sasaran penulis. Batasan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP *Big Four* dan KAP *Big Ten* di wilayah Jakarta. Penelitian ini berfokus pada pengaruh beban kerja dan tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan menambah wawasan mengenai pengaruh beban kerja dan tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut dan referensi untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya khususnya di bidang *auditing*.
3. Sebagai bahan masukan yang bisa dipertimbangkan untuk mendorong peningkatan kemampuan dalam pemeriksaan laporan keuangan.

I.6 Sistematika Pembahasan

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: LANDASAN TEORI
BAB III	: METODE PENELITIAN
BAB IV	: HASIL DAN BAHASAN
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN

REFERENSI

- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Association of Certified Fraud Examiners, 53(9), 1689–1699.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud Examination 6 edition*. Boston, USA: Cengage.
- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., et. al. (2017). *Auditing and Assurance Services, Sixteenth Edition*. United States: Pearson.
- Arens, Alvin A., et. al. (2020). *Auditing and Assurance Services, Seventeenth Edition*. United States: Pearson.
- Betri dan Mia Kusumawaty. (2019). *Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge, Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Vol 4, No 1, 2019.
- Dandi, Voedha. (2017). *Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)*. Univesitas Riau. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Vol. 4 No. 1. Februari, 2017.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit (SA) 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Diakses tanggal 29 September 2023 dari <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit (SA) 240 tentang Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 29 September 2023 dari <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Indra et al. (2022). *Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection*. Universitas Tarumanegara. Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara. Vol. 8, No. 2, 2022.
- Faradina, Haura et al. (2016). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kap di Kota Medan, Padang dan Pekanbaru)*. Univesitas Riau. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Vol.3 No.1. Februari, 2016.
- Ghozali, Imam. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C and William H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economic. Journal*. Vol. 3. No. 4, Pp. 305-360.
- Merdian, Alif. (2014). *Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan*. Skripsi Universitas Widyatama.
- Messier, W.F. et al. (2006). *Auditing and Assurance Services a Systematic Approach*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Messier, W.F. et al. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, H., dan Fitriany. (2012). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Meneteksi Kecurangan*. Universitas Riau. Jurnal Dan Prosiding SNA, 15, 1–23.
- Noviyanti, S. (2008). *Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Universitas Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 5 (1), 102-125.
- Nurhayati. (2020). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Tipe Kepribadian, Pengalaman Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Institutional Repository.
- Nurutami, Ghina L. (2014). *Pengaruh Penetapan Risiko Kekurangan dan Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Okpianti, Choirunnisa Nur. (2016). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta, Solo dan Semarang)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. UMY Repository.
- Pangestika, Widya et al. (2014). *Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Universitas Riua. Jom Fekon, Vol.1, No.2, 1-15.
- Primasatya, Arya. (2022). *Pengaruh Moral Reasoning, Pengalaman Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo)*. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill". Vol. 13, No. 1, 2022.
- Rafnes, M. dan N. H. Primasari. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksi Kecurangan*. Universitas Budi Luhur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 9 (1) : 26225875.

- Rahayu, Mudjilah. (2017). *Pengaruh Persepsi Etika, Pengalaman Kerja, dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 10, No. 1. Januari, 2018.
- Saad, Bani. (2019). *Skeptisisme Profesional, Tipe Kepribadian, Beban Kerja dan Pengalaman Auditor: Dampaknya Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. STIE Indonesia Banking School. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol. 6, No. 1. Maret, 2019.
- Sari, Kadek G. A. et al. (2018). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan*. Universitas Udayana. Vol. 7, No. 1, 2018.
- Sari, Ratna. (2022). *Pengaruh Beban Kerja dan Tipe Kepribadian Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan*. Universitas Muslim Indonesia. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 11, No. 1, 2022.
- Setiawan, Liswan dan Fitriany. (2011). *Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Indonesia. Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 14.
- Subiyanto, Bambang et. al. (2022). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pengungkapan Kecurangan (Fraud) (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan)*. Universitas Nasional. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 4, No. 6. Januari, 2022.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Tuannakota, Theodorus M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Whittington, O. Ray dan Kurt Pany. (2019). *Principles of Auditing and Other Assurance Services. 21st Edition*. New York, NY: Mc-Graw-Hill.
- Zahrani, Aulia. (2022). *Pengaruh Beban Kerja dan Personality Type Terhadap Fraud Detection Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada BPK RI)*. Universitas Islam Negeri. Repository Universitas Islam Negeri.